



MANAJEMEN KELAS PEMBELAJARAN IPS DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 23 Seluma)

¹SUPRIYADI (SMPN 23 SELUMA)

¹e-mail: yudisup1972@gmail.com

²Syaiful Anwar (MAP FKIP UNIB)

²e-mail : syaiful_ab@unib.ac.id

³Zakaria (MAP FKIP UNIB)

³e-mail : sabiljaka15@yahoo.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bahwa kebutuhan psikologis adalah kebutuhan yang paling penting yang dibutuhkan oleh siswa dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran, terutama dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 23 Seluma. Dalam meningkatkan kegiatan proses pembelajaran diperlukan hubungan positif antara guru dan siswa. dan sangat dibutuhkan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan motivasi siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara observasi, dan dokumentasi menggunakan teknik kuesioner. Teknik pengumpulan data teknik pengamatan, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas pembelajaran IPS dalam penguatan pendidikan karakter telah diterapkan oleh guru dalam pembelajaran IPS meliputi hal-hal berikut. : (1) Kebutuhan psikologis dasar siswa di sekolah belum terlaksana dengan baik, sehingga mereka masih perlu ditingkatkan setiap saat (2) hubungan positif antara guru dan siswa terus ditingkatkan dengan menerapkan prosedur komunikasi antara guru dan siswa, serta antar siswa. (3) guru dan siswa telah menciptakan hubungan persahabatan yang harmonis dalam pembelajaran Ips dapat dilihat dalam kegiatan PBM, serta tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa. (4) guru berkolaborasi dengan orang tua siswa, seperti kunjungan rumah, mengundang orang tua ke sekolah, mengadakan korespondensi mengadakan pertemuan rutin. Ini dilakukan untuk meningkatkan kemajuan dan perkembangan siswa dalam belajar. (5) sebagian besar motivasi siswa dalam belajar adalah untuk meningkatkan pengetahuan sehingga dapat diterima di lingkungan kerja, dan masyarakat serta dapat meningkatkan derajat orang tua mereka.

Kata Kunci : *Manajemen kelas, pembelajaran IPS, penguatan pendidikan Karakter,*

PENDAHULUAN

Manajemen kelas merupakan aspek penting dalam proses belajar mengajar bila dilakukan dan dilaksanakan sesuai dengan

prosedur yang baik hal ini sejalan Menurut Rukman dan Suryana (dalam Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2012:106) Manajemen kelas adalah segala usaha yang



diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan baik sesuai dengan kemampuan. Manajemen pembelajaran yang dilaksanakan di kelas merupakan cara untuk mengatur kegiatan proses belajar mengajar secara sistematis. Proses belajar mengajar itu mengarah pada penyiapan bahan ajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar mewujudkan situasi/kondisi belajar dan pengaturan waktu yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat tercapai.

Manajemen kelas dalam proses belajar mengajar sekarang ini sangat diperlukan kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik. Kemampuan pengelolaan kelas yang baik oleh seorang guru dalam proses pembelajaran akan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan hal ini sejalan menurut pendapat (Sunaryo dan Nyoman 1996:75) Manajemen kelas adalah segala proses yang dilakukan untuk membantu siswa belajar, ditandai adanya perubahan perilaku baik dalam aspek kognitif maupun aspek psikomotorik dari dalam diri siswa secara baik .

Pada hakikatnya, tujuan manajemen kelas adalah mewujudkan situasi dan kondisi kelas yang efektif dan menyenangkan, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin sesuai dengan lingkungan sosial, emosional dan intelektual peserta didik di dalam kelas. Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana dan kondisi kelas. Sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Oleh sebab itu Pengelolaan kelas sangat diperlukan, karena dari hari ke hari bahkan dari waktu ke waktu perubahan tingkah laku dan perbuatan siswa selalu berubah. Hari ini siswa dapat belajar dengan baik besok belum tentu berjalan seperti mana biasanya.

Lembaga Pendidikan menjadi sarana strategis bagi pembentukan karakter anak .program penguatan pendidikan karakter diharapkan dapat menumbuhkan semangat dalam membangun manusia yang berkarakter. Bayak lulusan sekolah dan sarjana yang pandai menjawab soal dan berotak cerdas, tapi prilakunya tidak terpuji hal inilah yang menjadi alasan mengapa penguatan pendidikan karakter sangat penting dan di butuhkan sesegera mungkin. Adapun Contoh pendidikan karakter yang sudah dilakukan di sekolah antara lain: pembiasaan dalam kegiatan literasi sebelum belajar seperti mengucapkan salam,membaca doa dan menyayikan salah satu lagu wajib nasional. Kegiatan pembiasaan ini belum semuanya berjalan sesuai yang di harapkan, sehingga perlu dilakukan penguatan secara terus menerus terutama masalah kedisiplinan dan sikap prilaku siswa yang berbeda satu dengan yang lain. Hal ini juga yang perlu dilakukan oleh SMP Negeri 23 seluma dalam mempersiapkan peserta didik yang memiliki karakter dan prilaku yang baik. SMP Negeri 23 Seluma merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Kabupaten Seluma yang terletak di Jl. Raya Bengkulu-Seluma Km 31, kelurahan Sukaraja, Kec. Sukaraja, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 23 Seluma memiliki guru yang memenuhi kualifikasi sebagai pengajar dan pendidik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah guru sebanyak 23orang, yang sudah sertifikasi yang mencapai 17 orang dan sisanya masih dalam proses persiapan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang di lakukan peneliti dalam praobservasi di sekolah bahwa banyak guru belum mengetahui pentingnya penerapan manajemen kelas yang baik,terutama pada guru IPS padahal, dengan menerapkan manajemen kelas dapat mepermudah siswa-siswi lebih aktif dan kondusif di dalam kelas. Selain itu guru yang mengajar pada pembelajaran IPS hanya melakukan kewajiban saja, belum mengetahui tentang manajemen kelas dalam penguatan



pendidikan karakter. Pemahaman guru dalam penguatan pendidikan karakter guru belum mampu mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat (Yustisia, 2007:338).

Pelaksanaan pembelajaran IPS sebagian besar masih dilaksanakan secara terpisah. Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS masih dilakukan sesuai dengan bidang kajian masing-masing (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi) tanpa ada keterpaduan di dalamnya. Hal ini tentu saja menghambat ketercapaian tujuan IPS itu sendiri yang dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi). Hal ini disebabkan antara lain karena hal-hal seperti: Kurikulum IPS itu sendiri belum menggambarkan satu kesatuan yang terintegrasi, melainkan masih terpisah-pisah antar bidang ilmu-ilmu sosial, latar belakang guru yang mengajar merupakan guru disiplin ilmu seperti geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, antropologi sehingga sangat sulit untuk melakukan pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran IPS, melainkan masih mata pelajaran masing-masing disiplin ilmu, terdapat kesulitan dalam pembagian tugas dan waktu pada masing-masing guru IPS pada pembelajaran (Yustisia, 2007: 335)

Menurut Nasution Sumaatmadja (2002:123) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya yang bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial seperti : geografi, sejarah, ekonomi, antropologi, sosiologi, ilmu politik dan psikologi dalam satu kesatuan yang berkaitan erat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap guru di SMPN 23 selama yang mengajar di kelas ditemukan bahwa guru kurang memperhatikan kegiatan manajemen kelas. Guru beranggapan bahwa manajemen kelas sangat penting, namun terkadang sulit untuk melakukannya. Ada beberapa kendala diantaranya memang sekolah belum bisa menyediakan fasilitas seperti sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga yang digunakan hanya seadanya. Faktor yang berperan penting dan menentukan keberhasilan manajemen kelas yaitu persiapan guru dalam melakukan manajemen kelas karena dinilai repot dan sulit serta menyita banyak waktu sehingga sistem pengajaran yang dilakukan seadanya sesuai dengan kemampuan dimiliki oleh guru serta tersedianya prasarana yang ada.

Berdasarkan studi pendahuluan bahwa guru di SMP Negeri 23 Seluma belum mengetahui tentang bagaimana penerapan manajemen kelas dalam pendidikan karakter. Prilaku siswa yang kurang tertib selalu memanfaatkan kelengahan guru untuk melakukan hal-hal yang mengganggu ketertiban belajar mengajar, seperti mengganggu teman sebangku, tidak konsentrasi dalam belajar, kondisi kelas yang kurang teratur, Sementara itu masih juga ditemukan guru yang kurang memperhatikan manajemen kelas. Pada saat kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan belum dapat tercapai sebagaimana mestinya oleh karena itu diperlukan guru yang bisa melakukan perubahan dalam proses pembelajaran sehingga tujuan belajar dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan di atas, maka penelitian ini menjadi menarik bagi peneliti untuk melihat jauh apa yang menjadi masalah atau kendala dalam penerapan manajemen kelas pembelajaran IPS dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 23 Seluma.

Rumusan masalah umum penelitian ini yaitu: Bagaimana manajemen kelas



pembelajaran IPS dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 23 Seluma.?

Selanjutnya rumusan masalah tersebut dibagi ke dalam rumusan khusus, yaitu: (1) Bagaimana guru memahami kebutuhan dasar psikologis siswa? (2) Bagaimana guru menciptakan hubungan positif guru- murid dalam pembelajaran IPS ? (3) Bagaimana menciptakan hubungan pertemanan yang harmonis dalam pembelajaran IPS ?(4) Bagaimana cara guru bekerja sama dengan orang tua siswa ? (5) Bagaimana cara meningkatkan motivasi siswa untuk belajar ?

Tujuan umum penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan manajemen kelas pembelajaran IPS dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 23 Seluma.. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah mendeskripsikan: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru memahami kebutuhan dasar psikologis Siswa. (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru menciptakan hubungan positif guru- murid dalam pembelajaran IPS (3) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru menciptakan hubungan pertemana yang harmonis dalam pembelajaran IPS (4) Untuk mendeskripsikan bagaimana cara guru bekerja sama dengan orang tua (5) Untuk mendeskripsikan bagaimana cara guru meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif Subyek dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru, dan siswa Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini ada tiga yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara. dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur hanya membuat garis besar yang akan ditanyakan dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang manajemen kelas pembelajaran IPS dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 23 Seluma yang berkaitan dengan prosedur kurikulum sekolah

yang autentik. untuk di laksanakan sesuai prosedur yang ada dan masih perlu dikembangkan. Untuk melakukan observasi, pengamatan secara langsung pada subyek penelitian yang berkaitan dengan penilaian yang autentik dari hasil pengamatan. Dokumentasi penelitian terdiri dari keadaan sekolah, prangkat pembelajaran, nilai hasil belajar dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, kebutuhan dasar psikologis siswa di SMP Negeri 23 seluma sudah terpenuhi meskipun perlu peningkatan dan perbaikan untuk tahap selanjutnya. Usaha yang telah dilakukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan psikologis siswa, sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang ada pada kurikulum telah ditetapkan kepala sekolah secara bersama sama membentuk panitia tim pembangunan dan pengembangan sarana prasarana di sekolah agar apa yang dibutuhkan dapat dilaksanakan secara benar dan sesuai dengan kebutuhan di sekolah. untuk memenuhi kebutuhan pokok yang sangat mendasar dalam memahami kebutuhan dasar psikologis siswa di sekolah

1. Untuk mengetahui dan memahami kebutuhan dasar psikologis siswa antara lain: (1) guru mempersiapkan, atau menyediakan ruang kelas dengan kapasitas yang memadai beserta peralatannya., (2) menyediakan kamar mandi, toilet yang seimbang dengan jumlah siswa., (3) menyediakan kantin sekolah dan koperasi sekolah tempat makan dan kebutuhan peralatan belajar siswa., (4). menyediakan fasilitas olah raga lapangan basket futsal bola voly. badminton, dan lapangan lompat jauh., (5) menyediakan keran saluran air tempat cuci tangan setiap ruangan kelas.. (6). Menyediakan tempat duduk dilokasi taman sekolah

2. Menciptakan hubungan positif guru dan siswa sudah dilaksanakan cukup baik, dapat terlihat dengan istilah kata 3S yaitu : (Salam, senyum



dan sapa) salam dapat terlihat ketika siswa datang bersalaman dengan bapak ibu guru di gerbang sekolah, senyum dapat terlihat ketika siswa bertemu dengan guru, sapa terlihat ketika guru berada diruangan sebelum membuka pelajaran. Kebiasaan siswa yang berawal dari kegiatan pembiasaan di sekolah baik terprogram maupun spontan menunjukkan mereka memiliki nilai-nilai karakter yang di tanamkan di sekolah seperti: (a) menanamkan disiplin, tergambar ketika siswa datang tepat waktu, berbaris dengan rapi ketika mau mengikuti upacara hari senin atau senam pagi pada hari sabtu, dan selalu memakai pakaian seragam lengkap sesuai hari yang telah ditentukan, (b) religious, dapat dilihat dari setiap awal pelajaran dan pada akhir pelajaran selalu membaca doa, sholat zuhur berjamaah setiap senin sampai kamis, dan diadakan kegiatan IMTAQ setiap hari jumat., (c) percaya diri, dapat terlihat ketika siswa di suruh guru maju kedepan kelas., (d) tanggung jawab, dapat dilihat ketika guru memberikan tugas siswa mengerjakannya tepat waktu., (e) peduli social, dapat dilihat pada kebiasaan siswa yang selalu peduli kepada teman temannya, ketika ada yang sakit atau musibah., (f) mandiri nampak ketika siswa berusaha mengerjakan soal ulangan tanpa mencontek pekerjaan teman yang lain.

3. Menciptakan hubungan pertemanan yang harmonis dalam pembelajaran IPS sudah dilaksanakan yaitu dengan cara selalu membimbing dan mengarahkan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan kepada siswa tepat waktu. Guru dan siswa selalu bekerjasama dalam kegiatan gotong royong yang dilakukan sekolah sebelum dan sesudah perayaan hari-hari besar yg diadakan disekolah. Kegiatan dilaksanakan dalam rangka untuk kemajuan sekolah guru selalu memberikan pesan, nasehat, kepada siswa. Guru mengarahkan, menuntun siswa yang bermasalah untuk dapat diselesaikan dengan jalan baik. melalui bantuan guru bimbingan konsling.

4. Cara guru bekerjasama dengan orang tua siswa sudah dilaksanakan dalam meningkatkan

kemajuan dan perkembangan siswa dalam belajar dirumah maupun di sekolah. Upaya yang dilakukan adalah memberitahu kepada orang tua siswa hasil belajar, dan perkembangan siswa di sekolah dalam bentuk penilaian (Raport). Guru telah bekerjasama dengan orang tua melalui Visit home yaitu mengunjungi siswa apabila siswa tersebut mendapatkan masalah atau musibah, seperti sakit, kesulitan dalam belajar. Guru sudah mengirimkan surat pemberitahuan kepada orang tua siswa apabila ada berita penting tentang perkembangan dan yang akan disampaikan.

5. Cara meningkatkan motivasi siswa dalam belajar antara lain : (1) menciptakan suasana kelas yang kondusif bersih sehingga menimbulkan semangat dan gairah dalam belajar., (2) membuat agenda belajar yang jelas dapat terlihat adanya jadwal pelajaran., (3) memiliki Impian dimasa yang akan datang sebagian besar impian siswa dalam belajar adalah ingin menjadi orang yang sukses dimasa depan, punya ilmu pengetahuan yang tinggi dan dapat mengangkat derajat orang tua menjadi lebih baik., (4) menggunakan media belajar yang baik dan sesuai, sudah di laksanakan yaitu menggunakan peta, globe dan power point., (5) memberikan suatu hadiah kepada siswa yang nilainya lebih baik supaya terus dilakukan guru dalam memotivasi siswa dalam memberikan semangat yang optimis melalui kegiatan yang menyenangkan dan memberikan jadwal dan tugas belajar secara teratur, membiasakan siswa berani dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap permasalahan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas pembelajaran IPS dalam penguatan pendidikan karakter di SMP Negeri 23 Selama sudah dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dalam kurikulum sekolah sebagai berikut, Pertama salah satu cara yang dilakukan



guru di SMP Negeri 23 Seluma dalam memenuhi kebutuhan dasar psikologis siswa adalah menyediakan sarana prasarana seperti menyediakan ruang kelas dengan kapasitas yang memadai, menyediakan kamar mandi/toilet dalam jumlah yang seimbang. Menyediakan kantin dan koperasi sekolah dan sarana yang lainnya. hubungan positif guru dan murid sudah berjalan baik, upaya yang dilakukan guru menampilkan kepribadian yang empatik dan peduli terhadap siswa sabaradil, terbuka serta dapat menjadi pendengar yang baik. Guru menghargai dan menghormati setiap pemikiran, pendapat dan keputusan baik setiap siswanya. Kedua Menciptakan hubungan positif guru dan siswa sudah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang ada dalam kurikulum sekolah maupun peraturan yang terdapat di sekolah, dengan melaksanakan selogan 3S (Salam, senyum dan sapa) salam dapat terlihat ketika siswa datang bersalaman dengan bapak ibu guru di gerbang sekolah, senyum dapat terlihat ketika siswa bertemu dengan guru, sapa terlihat ketika guru berada diruangan sebelum membuka pelajaran. Kebiasaan siswa yang berawal dari kegiatan pembiasaan di sekolah baik terprogram maupun spontan menunjukkan mereka memiliki nilai-nilai karakter yang di tanamkan di sekolah. Ketiga hubungan pertemanan yang harmonis guru dan siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 23 Seluma, sudah dilakukan antara guru dan siswa secara langsung dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran yang kooperatif. Salah satu cara melalui belajar sambil bermain sehingga siswa dapat mengoptimalkan proses belajar di kelas dengan baik, hal ini di lakukan untuk melatih siswa agar mampu bersosialisasi serta mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Keempat cara guru bekerjasama dengan orang tua siswa yaitu mengadakan kunjungan kerumah siswa, mengadakan surat menyurat, mengadakan kegiatan pertemuan rutin. Kelima meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sudah dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran . Sebagian besar motivasi siswa adalah ingin menjadi orang yang sukses dimasa

depan, mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggiberguna bagi masyarakat serta dapat mengangkat derajat orang tua mereka menjadi lebih baik dalam hidup berbangsa dan bernegara negara.

Saran

Saran peneliti sebagai berikut: **Pertama** bagi kepala dinas pendidikan, hendaknya memberikan kewenangan yang lebih luas kepada kepala sekolah untuk menerapkan manajemen sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa di sekolah maupun di masyarakat, sesuai yang diharapkan pemerintah. **kedua** Kepada kepala sekolah, harus terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang di butuhkan dalam kegiatan manajemen kelas, supaya dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, serta senantiasa tidak bosan-bosannya untuk memotivasi guru IPS untuk meningkatkan kompetensi keprofesiannya pada jenjang pendidikannya. **Ketiga** Bagi guru IPS di SMP Negeri 23 Seluma untuk selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dengan cara menambah ilmu pengetahuan melalui kegiatan seperti workshop training, eminar dan lain-lain sehingga mempunyai keterampilan dan kemampuan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dengan baik. **Keempat** Bagi Orang tua wali siswa, pengusaha, pemerintah dan lingkungan sekitar diharapkan selalu mendukung program kegiatan sekolah, selalu mengawasi pergaulan putra putrinya ketika diluar jam belajar di sekolah, dan menjalin komunikasi yang baik antara antara orang tua/wali siswa dengan pihak sekolah. **Kelima** Bagi siswa hendaknya mampu memahami dan menerapkan 18 karakter siswa yang sudah diprogramkan oleh sekolah sehingga dapat menciptakan kehidupan dan masa depan generasi penerus bangsa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur pancasila dan kepribadian bangsa yang kita inginkan.

DAFTAR PUSTAKA



- Alben Ambarita. (2006). Manajemen Pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arogundade, B.B., & Balarinwa, D.A. (2011). Teachers' work environment as correlate of classroom management in Ekiti state government secondary schools. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)*, 2(4), 234-238.
- David, W.C. (1996). Understanding and managing students problem behavior in schools: an integrative approach. *Education Journal*, 24(2), 15-28.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dumiyati. 2010. „Penerapan Strategi Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa“. Dalam Prospektus. No. 1. Hal. 3-5.
- Entin Solihatin & Raharjo, 2008. *Cooprtive Learning Analisis. Analisis model pembelajaran IPS Jakarta Bumi aksara* 2008 hal , 15
- Jamil, Zawaqi Afdal. 2009. „Urgensi Pengelolaan Kelas Dalam Proses Pembelajaran“. Dalam *Jurnal MEDIA SISFO*. No. 1. Hal 51.
- Hadari Nawawi, 1982 *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung 1982 Hal 115.
- Jones Vern & Jones Louise, 2012. *Comprehensif Classroom Management: Creating Communities of Support and Solving Problems (Manajemen Kelas Komprehensif)*. Penerjemah: Intan IPrawati. Jakarta: Kencana.
- Kompri, 2015. *Manajemen pendidikan 1*. Bandung: Penerbit Alfa beta
- Kemendikbud. *Kajian dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016
- Listyarini, Wuri Prastiwi. 2012. *Pengelolaan Kelas di SD Pajang 03 No. 206 Kecamatan Laweyan Surakarta Tahun 2012*. Skripsi studi S-1 Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mato, Arlina. 2010. „Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 5 Ampana Kabupaten Tojo Una-Una“. *Jurnal Biodidaktis*. Vol. 4. No. 1. Hal. 12.
- Novan Ardy Wiyani. (2013). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Osakwe, Regina N. 2014. *Classroom Management: A Tool for Achieving Quality Secondary School Education in Nigeria: International Journal of Education* ISSN 1948-5476 2014, Vol. 6, No. 2
- Peraturan Presiden (Perpres) Nomor (No) 87 Tahun 2017. *penguatan pendidikan karakter*.
- Peraturan Menteri nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dinyatakan bahwa pada jenjang sekolah tingkat pertama mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.
- Rohani, A, 2010. *Pengelolaan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusydie, Salman. 2011. *Prinsip-Prinsip Manajemen Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sugianto. 2008. „Pengelolaan Kelas Berbasis Pengajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan“. Dalam *Jurnal Kependidikan*. Volume 1. No. 1
- Surjana, Andyarto. 2002. „Efektivitas Pengelolaan Kelas“. Dalam *Jurnal Pendidikan Penabur* No.01/ Th.I/ hal.67-68.



- Syaifurahman dan Tri, 2013. *Manajemen Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Indeks
- Tondeur, J., Valcke, M. & van Braak, J. (2008). A multidimensional approach to determinants of computer use in primary education: teacher and school characteristics. *Journal of Computer Assisted Learning*, 24, 494-506. doi:10.1111/j.1365-2729.2008.00285.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, 2012. Manajemen Pendidikan. Alfabeta: Bandung.**
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.**
- Nasution Sumaatmadja(2002) definisi IPS. Tersedia pada <http://awaliyahhasanah.blogspot.com/2003/06/definisi-pendidikan-ips-danpendidikan.html?m=1>.**
- Tim Penyusun PPK. *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016
- Usman, Moh. Uzer. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Venkat Lakshmi, H. (2010). Classroom management in integrated school setup. *International Journal of Education Science*, 2(2), 95-102. Kre Publishers, India.
- Vern Jones & Louise Jones. (2012). *Comprehensif Classroom Management: Creating Communities of Support and Solving Problems (Manajemen Kelas Komprehensif)*. Penerjemah: Intan Irawati. Jakarta: Kencana.
- Wallen, Norman E. & Frankel, Jack R. (2008). *How To Design And Evaluate Research in Education*. New York: McGraw Hill.
- Widayati. 2011. „Strategi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pengelolaan Kelas (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP Negeri 2 Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)“. Dalam *Jurnal Imiah Manajemen Pendidikan*. Vol 5.No.5.
- Wisethrinthong K., Sirisuthi C., & Weangsamoot V. (2012). The development of classroom management system for the educational extension schools. *European Journal of Social Sciences*, 30(2), 313-320.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, dkk. 2009 *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: GP.Pres